

**PERAN KH HASAN ABDULLAH SAHAL DALAM BERDAKWAH  
PERSPEKTIF KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL**



Oleh  
**Chaidirullah**  
**NIM: 21202012012**

Dosen Pembimbing Tesis:  
**Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.**  
**NIP: 196612091994031004**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Sosial

**YOGYAKARTA**

**2025**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-778/Un.02/DD/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah Perspektif Komunikasi Antar Personal

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHAIDIRRULLAH, S.I.Kom  
Nomor Induk Mahasiswa : 21202012012  
Telah diujikan pada : Senin, 02 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6851eded4049b



Pengaji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 68526a61a79fd



Pengaji III

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag.,  
M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 684fafbe07adfe



Yogyakarta, 02 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 68527850a2822



## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chaidirullah, S.I.Kom  
NIM : 21202012012  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 2 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Chaidirullah, S.I.Kom  
NIM:21202012012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister  
Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

*Peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah  
Persepektif Komunikasi antar Personal*

Oleh:

Nama  
NIM  
Fakultas  
Jenjang  
Program Studi

: Chaidirullah, S.I.Kom  
: 21202012012  
: Dakwah dan Komunikasi  
: Magister (S2)  
: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Mei 2025

Pembimbing,



Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan tesis ini untuk :

- Ibu dan bapak, terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang untuk anakmu, yang mengantarkan saya hingga titik ini.
- Dosen-dosen pengajar, Dosen pembimbing dan seluruh staf pengajar khusunya di Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Teman-teman yang selalu mendukung dalam setiap langkah, terimakasih atas motivasi dan dorongan hingga segala hal baik dapat tercapai di waktu yang tepat.
- Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."*

(Q.S Al-Baqarah: 153)



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam aktivitas dakwah melalui perspektif komunikasi antar personal. Sebagai salah satu pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, beliau dikenal dengan pendekatannya yang khas dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan para santri, alumni, dan tokoh masyarakat yang pernah berinteraksi langsung dengan KH Hasan Abdullah Sahal, disertai observasi lapangan dan analisis dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antar personal menjadi strategi utama KH Hasan Abdullah Sahal dalam berdakwah. Gaya komunikasi beliau ditandai dengan penggunaan bahasa yang sederhana namun bermakna, kemampuan mendengarkan secara aktif, dan penekanan pada nilai kasih sayang, kesabaran, serta pendekatan yang humanis. Humor dan analogi kontekstual juga menjadi sarana untuk memudahkan pemahaman pesan dakwah. Keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari para santri memperkuat efektivitas pesan yang disampaikan. Selain itu, keteladanan pribadi beliau yang mencerminkan nilai-nilai Islam secara konsisten menjadi faktor kunci keberhasilan dakwahnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi antar personal merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam dakwah Islam, terutama dalam membangun hubungan emosional dan sosial yang harmonis.

*Kata kunci: Dakwah, Komunikasi Antar Personal, KH Hasan Abdullah Sahal, Keteladanan, Gontor.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the role of KH Hasan Abdullah Sahal in Islamic preaching (*da'wah*) from the perspective of interpersonal communication. As a prominent leader of Pondok Modern Darussalam Gontor, he is known for his distinctive and effective approach in conveying Islamic values. The research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with students, alumni, and community figures who had direct interactions with KH Hasan Abdullah Sahal, supported by field observation and document analysis.*

*The findings reveal that interpersonal communication is the core strategy in his preaching. His style is characterized by the use of simple yet meaningful language, active listening, and emphasis on compassion, patience, and a humanistic approach. Humor and contextual analogies also help in making the message more accessible. His direct involvement in the daily lives of students enhances the emotional connection and the effectiveness of his message. Furthermore, his consistent personal example, reflecting Islamic values, contributes significantly to his *da'wah* success.*

*This study concludes that interpersonal communication is a relevant and effective method in Islamic preaching, particularly in building emotional and social harmony.*

**Keywords:** *Da'wah, Interpersonal Communication, KH Hasan Abdullah Sahal, Role Model, Gontor.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	I	-
س	Sā'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ه	Hā'	ha'	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Zāl	ż	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Sād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)

ع	Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Yā	Y	-

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عـدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حـكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزـية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbuṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan bacaan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### IV. Vokal Pendek

-----ó	<i>Faṭhah</i>	Ditulis	A
-ó-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ó	<i>dammah</i>	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭhah + alif</i> جاهلية	Ditulis	ā
		Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭhah + ya' mati</i> تنس	Ditulis	ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭhah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	<i>bainakum</i>

2.	<i>Fatḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipihkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

- I. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

- II. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## IX. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menuruti bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Žawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "***Peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah Persepektif Komunikasi antar Personal***".

Tidak lupa shalawat serta salam penyusun haturkan kepada Rasulullah saw. beserta para sahabat dan para pejuang Allah. Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta saran dari berbagai pihak, maka penulis dengan segala hormat dan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiarian Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiarian Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan dengan cepat dan baik dalam proses penelitian. Tesis ini, saya mengucapkan ribuan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh dosen program studi Komunikasi dan Penyiarian Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan akan terus menjadi amal kebaikan.
6. Segenap staf tata usaha program studi Komunikasi dan Penyiarian Islam, terimakasih atas pelayanan bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. sebagai Dosen Pengaji Tesis.

8. Keluarga besar Magister Komunikasi Penyiaran Islam 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys.*
9. Para pihak Pondok Pesantren yang telah memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam tesis ini yang senantiasa menjadi garda terdepan dalam memberdayakan dakwah. Mudah-mudahan kebaikan anda semua menjadi amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.
10. Orang tua peneliti, yaitu pak Bachtiar dan mak zubaidah serta abang, kakak, adik penulis, yang terus memberi doa dan support segala bentuk kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis sesuai waktu yang ditentukan.
11. Kepada KH Hasan Abdullah Sahal adalah salah satu sumber kekuatan peneliti
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai tanda terimakasih, melainkan doa yang tulus ikhlas.

Semoga ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat luas. Penulis menyadari dalam penulisan tesis ini banyak sekali kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang substansi dan membangun sangat penulis butuhkan. Semoga karya ilmiah ini dapat dibaca secara keseluruhan dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin ya rabbal a'lamiin.

Yogyakarta, 2 Mei 2025 M  
4 Dzulqa'dah 1446 H



Chaidirullah, S.I.Kom.  
NIM. 21202012012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Definisi dan Konsep Topik Penelitian.....	11
B. Penelitian Relevan .....	14
C. Pengembangan Teori .....	23
1. Teori Komunikasi Antar Personal .....	23
2. Teori Peran ( <i>Role Theory</i> ) .....	27
3. Teori <i>Uses and Gratifications</i> .....	31
4. Teori Kepemimpinan .....	33
5. Komunikasi Interpersonal dalam Perspektif Islam.....	35
D. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Paradigma Penelitian .....	44
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Data dan Sumber Data.....	46

D. Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data .....	51
F. Validasi Data .....	54
<b>BAB IV PERAN KH HASAN ABDULLAH SAHAL DALAM BERDAKWAH PERSPEKTIF KOMUNIKASI INTERPERSONAL .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Biografi Singkat KH. Hasan Abdullah Sahal .....	56
2. Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai Wahana Dakwah.....	59
3. Gaya Kepemimpinan Komunikatif KH Hasan .....	67
4. Pesantren dan Relasi Kiai dan Santri sebagai Ranah Komunikasi Interpersonal .....	77
B. Peran KH. Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah.....	87
1. Sebagai Pemimpin Pondok.....	88
2. Sebagai Pendakwah Lisan yang Retoris dan Intelektual.....	94
3. Sebagai Teladan dalam Dakwah <i>Bil Hal</i> (Perbuatan) .....	103
4. Sebagai Pembina Kader Dakwah dan Intelektual Muslim .....	116
C. Analisis Peran KH. Hasan Abdullah Sahal Berdasarkan Perspektif Teori Komunikasi Antarpersonal .....	124
1. Penerapan Unsur-Unsur Komunikasi Antarpersonal.....	124
2. Karakteristik Komunikasi Antarprabadi dalam Dakwah KH. Hasan....	137
3. Gaya Komunikasi Dakwah KH. Hasan dalam Perspektif Islam .....	153
4. Strategi dan Teknik Komunikasi Antarprabadi KH. Hasan .....	170
5. Dampak Komunikasi Antarprabadi KH. Hasan terhadap Santri dan Lingkungan Pesantren.....	186
6. Relevansi dan Kontribusi Komunikasi Antarprabadi dalam Dakwah Islam	
194	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>204</b>
A. Kesimpulan.....	204
B. Saran .....	205
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>207</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>212</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi, dalam konteks akademik, dipahami sebagai proses dinamis yang melibatkan pengiriman dan penerimaan pesan antarindividu dengan tujuan untuk memengaruhi atau mengubah sikap, perilaku, dan pemahaman. Proses ini tidak bersifat satu arah, melainkan merupakan interaksi timbal balik antara komunikator dan komunikan yang disertai makna dan nilai sosial tertentu (Mulyana, 2024). Dalam komunikasi interpersonal, aspek verbal dan nonverbal berperan penting dalam membentuk kualitas interaksi yang terjadi, menjadikannya sebagai bentuk komunikasi paling mendasar dalam kehidupan manusia.

Istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Latin *communicare* yang berarti "berbagi" atau "membuat milik bersama", yang secara esensial merujuk pada kegiatan menyampaikan pemikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain. Dalam praktik keseharian, komunikasi mewujud dalam berbagai bentuk mulai dari interaksi langsung, komunikasi tertulis, hingga komunikasi berbasis media digital yang terus berkembang secara eksponensial (Littlejohn & Foss, 2009).

Komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, postur tubuh, kontak mata, dan intonasi suara memainkan peran signifikan dalam memperkuat atau bahkan menggantikan pesan verbal. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa mayoritas pesan interpersonal disampaikan secara nonverbal, dengan studi klasik oleh

Mehrabian (2017) yang menunjukkan bahwa 93% dari komunikasi emosional ditentukan oleh aspek nonverbal, termasuk bahasa tubuh dan nada suara.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan pergeseran paradigma besar dalam komunikasi antarpersonal. Tatap muka yang dulunya menjadi satu-satunya model komunikasi yang efektif kini mulai tergantikan oleh komunikasi berbasis teks dan audiovisual melalui perangkat digital. Fenomena ini menciptakan lanskap komunikasi yang semakin kompleks dan tidak terbatas ruang dan waktu. Kehadiran media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Telegram telah mengubah pola komunikasi masyarakat, menjadikannya lebih cepat namun kurang mendalam. Meskipun efisien, media ini menimbulkan tantangan seperti berkurangnya keintiman dalam komunikasi dan meningkatnya kesalahpahaman akibat hilangnya isyarat nonverbal (Ruliana & Lestari, 2023). Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak pada kualitas hubungan interpersonal, khususnya dalam konteks dakwah dan pembinaan karakter.

Transformasi digital tersebut menjadi fenomena sosial yang signifikan dan memerlukan telaah akademis yang mendalam. Penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana dinamika komunikasi interpersonal bertransformasi dalam era digital, terutama dalam konteks religius, seperti yang terjadi dalam hubungan antara Kiai dan santri di pesantren. Kajian ini relevan untuk menjawab bagaimana adaptasi tokoh agama dalam menyampaikan pesan dakwah di tengah perubahan sosial dan teknologi yang cepat.

Komunikasi interpersonal dalam pesantren tidak hanya menjadi sarana pertukaran pesan, tetapi juga merupakan wahana transmisi nilai dan pembentukan karakter. Interaksi antara Kiai dan santri mengandung dimensi spiritual dan emosional yang khas, membentuk ikatan yang bersifat afektif dan edukatif. Dalam konteks ini, peran komunikasi interpersonal sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai keagamaan.

Dalam realitas sosial pesantren, hubungan antara kiai dan santri bersifat mutualistik. Kedua pihak saling membutuhkan dan membentuk satu kesatuan organik. Kehadiran santri menjadi legitimasi sosial dan spiritual bagi peran seorang kiai, dan sebaliknya, keberadaan kiai menjadi acuan dan model pembinaan bagi santri. Oleh karena itu, pola komunikasi interpersonal di lingkungan pesantren sangat berbeda dengan institusi pendidikan formal lainnya yang bersifat lebih transaksional.

Salah satu tokoh penting yang merepresentasikan model komunikasi interpersonal dalam dakwah adalah KH Hasan Abdullah Sahal. Beliau dikenal luas sebagai salah satu pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter dan pola pikir santri melalui pendekatan komunikasi yang khas: tegas, langsung, namun tetap humanis. Ketokohnanya menjadikannya figur yang layak diteliti lebih lanjut dari perspektif komunikasi interpersonal.

KH Hasan Abdullah Sahal dikenal sebagai sosok yang terbuka dan dekat dengan santri maupun masyarakat umum. Kedekatan ini menjadi modal utama

dalam proses komunikasi interpersonal yang efektif, karena membentuk kepercayaan dan penerimaan pesan dakwah secara utuh. Dalam teori komunikasi, kedekatan emosional merupakan prasyarat keberhasilan penyampaian pesan yang bermakna (Nurdin, 2020).

Selain itu, beliau menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan zaman, termasuk dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah. Pendekatan ini menunjukkan kesadaran akan pergeseran pola komunikasi masyarakat modern dan perlunya transformasi metode dakwah dari yang bersifat lisan tradisional menjadi digital. Hal ini selaras dengan pendekatan *uses and gratifications*, yang memandang bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis mereka (Nurdin, 2020, p.191-192).

Pendekatan adaptif ini mencerminkan kecerdasan komunikatif KH Hasan dalam membumikan ajaran Islam di tengah perubahan zaman. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan beliau tetap relevan dan menyentuh berbagai lapisan masyarakat karena disampaikan dengan bahasa yang komunikatif, aktual, dan kontekstual. Kemampuan ini mencerminkan karakter komunikator yang memiliki empati tinggi terhadap audiensnya.

KH Hasan Abdullah Sahal juga dikenal memiliki empati yang kuat dalam berinteraksi. Kemampuannya memahami kondisi psikologis santri dan masyarakat menjadikan beliau sebagai komunikator yang disegani dan dihormati. Empati dalam komunikasi interpersonal tidak hanya membantu

memperkuat ikatan emosional, tetapi juga meningkatkan efektivitas pesan yang disampaikan (Pirol, 2011, p. 11).

Melalui pendidikan dan pembinaan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, KH Hasan Abdullah Sahal membuka ruang dialog dengan para santri dan masyarakat. Model ini menegaskan bahwa komunikasi bukan sekadar menyampaikan pesan satu arah, tetapi merupakan proses interaktif yang memungkinkan terjadinya *feedback* dan refleksi kritis. Dalam dunia dakwah, komunikasi semacam ini memiliki daya pengaruh yang sangat besar.

Salah satu aspek yang paling menonjol dari komunikasi interpersonal KH Hasan Abdullah Sahal adalah keteladanan. Beliau bukan hanya menyampaikan nilai-nilai melalui kata-kata, tetapi juga mencontohkannya dalam perilaku sehari-hari. Dalam komunikasi dakwah, aspek ini sangat krusial karena kredibilitas pesan sangat ditentukan oleh integritas penyampai pesan (Pirol, 2018).

Peran beliau dalam menyampaikan nilai kejujuran, misalnya, dapat ditelusuri melalui karyanya yang berjudul Kehidupan Mengajariku. Buku ini menjadi manifestasi pemikiran dan pengalaman hidup beliau dalam membangun karakter santri melalui pendekatan komunikatif yang bersandar pada nilai-nilai Islam dan kemanusiaan. Di dalamnya, beliau tidak hanya menarasikan prinsip kejujuran, tetapi juga mengontekstualisasikannya dalam dinamika kehidupan modern.

Studi mengenai KH Hasan Abdullah Sahal menjadi sangat penting dalam kajian komunikasi interpersonal karena menawarkan sebuah model dakwah yang holistik dan kontekstual. Di tengah maraknya pendakwah digital yang cenderung mengejar popularitas, pendekatan KH Hasan menawarkan keseimbangan antara kedalaman nilai, kekuatan narasi, dan keteladanan pribadi yang autentik.

Penelitian ini bukan hanya bernilai akademik tetapi juga praktis, karena memberikan contoh konkret bagaimana komunikasi interpersonal dapat membentuk masyarakat yang lebih jujur, inklusif, dan beradab. Dengan menelaah peran KH Hasan Abdullah Sahal, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana komunikasi sebagai proses sosial dapat digunakan untuk memperkuat moralitas publik dan memperluas jangkauan dakwah di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam memperkaya kajian komunikasi interpersonal, khususnya dalam konteks dakwah Islam di Indonesia. Kajian ini diharapkan dapat membuka cakrawala baru dalam melihat bagaimana seorang tokoh agama mampu memadukan kearifan tradisional dengan kecanggihan teknologi dalam membangun komunikasi yang bermakna. Mengutip latar belakang tersebut, studi ini berfokus pada konsepsi kejujuran sebagaimana tertuang dalam karya K.H. Hasan Abdullah Sahal, *Kehidupan Mengajariku*. Penelitian ini mengusung judul “*Peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah Perspektif Komunikasi Antar Personal*” guna menelisik lebih lanjut peran tokoh tersebut dalam konteks dakwah melalui sudut pandang komunikasi antarpersonal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam Berdakwah Perspektif Komunikasi Antar Personal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam aktivitas dakwah melalui perspektif komunikasi antarpribadi. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pendekatan komunikasi yang beliau gunakan yang sarat dengan nilai spiritual, kedekatan emosional, serta keteladanan berperan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif di lingkungan pesantren. Pendekatan yang digunakan adalah komunikasi antarpribadi, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana interaksi langsung, keterbukaan, empati, dan konsistensi sikap beliau menjadi kekuatan utama dalam membina karakter santri, mentransformasikan nilai-nilai Islam, serta menciptakan relasi dakwah yang menyentuh aspek psikologis dan spiritual audiens secara lebih mendalam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ganda: pertama, memperkaya kerangka konseptual dan landasan teori dalam disiplin Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya terkait komunikasi antarpribadi dalam dakwah pesantren; kedua, menjadi rujukan praktis bagi para pendakwah, pendidik, dan pengelola pesantren dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang lebih humanis, kontekstual, dan efektif di lapangan.

## 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini memperkaya wacana komunikasi interpersonal dakwah tradisional dengan menyoroti pengaruh nilai spiritual dan budaya pesantren pada interaksi kiai–santri, membuka peluang pengembangan teori komunikasi berbasis Islam.
- b. Penelitian ini mengkaji konsep *qaulan sadīdan*, *qaulan layyinan*, dan *qaulan balīghan* dalam Al-Qur'an bersanding teori komunikasi kontemporer, studi ini menawarkan kerangka konseptual yang lebih kaya makna untuk memahami efektivitas pesan dakwah dalam berbagai konteks sosial.
- c. Penelitian ini melihat komunikasi sebagai media transformasi nilai, pendidikan moral, dan pembentukan karakter santri lewat kedekatan emosional dan keteladanan kiai, menjadi dasar konseptual untuk studi lanjutan sistem pendidikan pesantren.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini jadi acuan bagi pendakwah dan pendidik merancang interaksi sensitif secara psikologis dengan kasih sayang, kejujuran, dan keterbukaan agar pesan dakwah terserap lebih mendalam.
- b. Penelitian ini menelusuri cara KH Hasan Abdullah Sahal membangun kedekatan emosional, konsistensi perilaku, dan hubungan personal, jadi contoh bagi kiai, ustadz, *da'i* untuk meningkatkan efektivitas dakwah lewat sikap dan keteladanan.

c. Penelitian ini mengajak pendakwah muda agar tidak hanya mengandalkan media digital, tetapi juga memprioritaskan interaksi otentik yang sensitif secara emosional, sekaligus membantu pesantren merancang pelatihan komunikasi interpersonal sesuai karakter santri dan perkembangan zaman.

## E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulisan tesis ini dibagi ke dalam lima bab utama, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

**Bab I: Pendahuluan.** Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang ingin dijawab, tujuan yang hendak dicapai, serta manfaat atau kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Pada bagian akhir, disajikan sistematika pembahasan sebagai pedoman menyeluruh isi tesis.

**Bab II: Kajian Pustaka.** Bab ini menyajikan dasar konseptual dan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Terdiri dari empat subbagian, yaitu: (a) Definisi dan Konsep Topik Penelitian, yang menjelaskan pengertian-pengertian utama seperti dakwah, komunikasi antarpribadi, peran kiai, serta relasi kiai-santri; (b) Penelitian Relevan, yang mengulas berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan fokus studi ini; (c) Pengembangan Teori, yang menjabarkan teori-teori utama dan pendukung yang menjadi landasan analisis; dan (d) Kerangka Berpikir, yang menyusun hubungan logis antara teori, konsep, dan fokus penelitian dalam bentuk kerangka pemikiran yang utuh.

**Bab III: Metode Penelitian.** Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam proses penelitian, yang mencakup: (a) Paradigma Penelitian yang menjelaskan landasan filosofis pendekatan penelitian, (b) Pendekatan Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, (c) Data dan Sumber Data yang menjadi pijakan dalam pengumpulan informasi, (d) Teknik Pengumpulan Data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, (e) Teknik Analisis Data yang digunakan untuk menafsirkan temuan, serta (f) Validasi atau Kroscek Data yang menjamin kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian.

**Bab IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian.** Bab ini menyajikan temuan utama dari lapangan dan hasil analisis berdasarkan teori yang telah dibahas. Penjabaran difokuskan pada peran KH Hasan Abdullah Sahal dalam berdakwah melalui komunikasi antarprabadi, ditinjau dari aspek kepemimpinan, strategi dakwah, gaya komunikasi, serta keteladanan beliau dalam interaksi dengan santri dan masyarakat.

**Bab V: Penutup.** Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, yang mencakup ringkasan fakta-fakta penting yang ditemukan serta keterbatasan-keterbatasan penelitian. Selain itu, disampaikan pula saran dan rekomendasi yang terdiri dari tiga aspek: (a) saran terhadap pengembangan teoritis, (b) saran terhadap praktik komunikasi dakwah, dan (c) saran terhadap penelitian lanjutan guna memperdalam atau memperluas kajian dalam ranah yang serupa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup, bagian ini dirumuskan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, yang menelaah secara mendalam model dan praktik komunikasi interpersonal dalam dakwah KH Hasan Abdullah Sahal. Kesimpulan yang didapatkan mengemukakan temuan utama sesuai rumusan masalah penelitian, diikuti dengan penjabaran keterbatasan yang perlu menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan**

Komunikasi antarpersonal merupakan strategi utama dalam dakwah KH Hasan Abdullah Sahal. Beliau menekankan penggunaan bahasa yang sederhana namun bermakna, didukung oleh kemampuan mendengarkan secara aktif serta penekanan pada nilai kasih sayang, kesabaran, dan pendekatan humanis yang menciptakan kedekatan emosional dengan santri. Humor dan analogi kontekstual yang beliau gunakan memudahkan pemahaman pesan dakwah, sementara keterlibatan aktif dalam kehidupan sehari-hari santri, baik melalui bimbingan langsung maupun kegiatan informal memperkuat ikatan sosial dan efektivitas penyampaian nilai keislaman. Selain itu, keteladanan pribadi KH Hasan Abdullah Sahal sebagai figur yang konsisten dalam perkataan dan perbuatan menjadi faktor kunci yang memperkuat kredibilitas dan daya tarik pesan dakwahnya, sehingga beliau tidak sekadar menyampaikan ajaran, melainkan hidup sebagai manifestasi ajaran tersebut.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain studi kasus kualitatif yang hanya berfokus pada satu tokoh dan satu lembaga pesantren membatasi kemampuan generalisasi temuan ke konteks dakwah lain di luar Pondok Modern Darussalam Gontor. Kedua, jumlah narasumber relatif terbatas pada santri, alumni, dan tokoh masyarakat setempat, sehingga perspektif yang dihimpun mungkin kurang mewakili keragaman pengalaman dakwah di kalangan umat Islam secara lebih luas. Ketiga, penggunaan teknik “*member check*” dan triangulasi data meski memperkuat kredibilitas, tidak sepenuhnya mengeliminasi potensi bias subjektif peneliti atau keterbatasan ingatan informan pada saat wawancara. Keempat, penelitian ini tidak memasukkan pengukuran kuantitatif sehingga tidak dapat mengevaluasi seberapa besar “efektivitas” komunikasi interpersonal dalam angka atau metrik tertentu. Keterbatasan-keterbatasan ini menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk memperluas cakupan sampel, mengombinasikan metode kuantitatif, dan membandingkan model komunikasi antarpersonal pada berbagai institusi dakwah.

## B. Saran

### 1. Saran terhadap Pengembangan Teoritis

Untuk memperkaya kerangka konseptual komunikasi interpersonal dalam konteks dakwah, disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan teori-teori mutakhir seperti model komunikasi afektif dan *cognitive appraisal* (misalnya Mehrabian, Lazarus) dengan teori dakwah tradisional. Pendalaman konsep “kedekatan emosional” dapat diperluas

melalui konstruk-konstruk seperti empati komunikatif dan self-disclosure, sehingga dihasilkan konsep yang lebih komprehensif dan terukur untuk memetakan variabel-variabel penentu efektivitas penyampaian pesan dakwah.

## 2. Saran terhadap Praktisi

Bagi para kyai, ustadz, dan pendidik pesantren, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas komunikasi interpersonal melalui pelatihan terstruktur. Praktisi diharapkan menyelenggarakan workshop tentang teknik mendengarkan aktif, penggunaan humor kontekstual, dan manajemen emosi dalam interaksi dengan santri. Selain itu, pengembangan modul dakwah yang memuat studi kasus dan simulasi role-play dapat membantu calon pendakwah menerapkan prinsip-prinsip konsep komunikasi antarpersonal secara lebih sistematis.

## 3. Saran terhadap Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan desain mixed methods dengan memperluas sampel ke beberapa pesantren dari ragam kultural berbeda (tradisional, modern, salafi), serta memasukkan instrumen kuantitatif berupa kuesioner terstandar untuk mengukur variabel seperti kedekatan emosional, efektivitas humor, dan kepuasan santri. Selain itu, studi longitudinal dapat memberi gambaran dinamika perubahan model komunikasi dakwah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, generalisasi temuan dapat ditingkatkan dan model komunikasi interpersonal dakwah dapat divalidasi secara lebih kokoh.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Artikel dan Buku**

- Abidin, Kurniati, dan Halim, Harifuddin. "Komunikasi Interpersonal dalam Kelompok Jamaah Tabligh", *AL-DIN: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 2019.
- Aini, Sofia B.A. "Implementasi Komunikasi Interpersonal KH Abdullah Syukri Zarkasyi Dalam Membentuk Karakter Santri Sebagai Kader Dakwah" *Tesis Magister UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2021.
- Amalia, Novi. "Peran Pondok Pesantren Modern Gontor Sebagai Instrumen Multitrack Diplomacy Pendidikan dalam Kerjasama Internasional", *Nation State: Journal of International Studies* 2, no.2 2019,
- Ansyah, Irfan A., Ainol, Hidzil Islam. "Peran Kepemimpinan KH. Moh Hasan Naufal Dalam Manajemen Dakwah Majelis TaMRU Genggong Pajarakan Probolinggo" *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.4 2022.
- Apriani, R.I. Invana., Berman, Diardo., Isnani, Rizky, A., Kautsar, Nahla., dan Suhayat, Yayat. "Komunikasi Antar Budaya dalam Perspektif Islam", *BUSYRO: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 4, no. 1 November 2022.
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Atabik, Ahmad. "Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif dalam Perspektif Al-Qur'an", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 2 Juli-Desember 2014.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Creswell, J. W. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaif, dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- DeVito, J.A. *The Interpersonal Communication Book*. Boston, MA: Pearson Education Inc, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Handayani, M. Mustika. "Analisis Isi Pesan Dakwah Kh Hasan Abdullah Sahal Dalam Akun Youtube Gontor Tv Pada Tahun 2017", *Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

- Harahap, M. Sahdani., Defrnal., dan Yusmei, Nining. "Komunikasi Interpersonal dan Dakwah Komunikasi dalam Organisasi", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3, no.1 2024.
- Hardoyo, Hafid. "Kurikulum Tersembunyi Pondok Modern Darussalam Gontor", *At-Ta'dib* 4, no.2 Agustus 2009.
- Harjani, Hefni. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Ikhwan, Afiful., Marzuki, Kartini., Liswandi dan Sabilia, A. Maulida. "Trimurti Leadership as Central Figure in Pondok Modern Darussalam Gontor", *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no.1 2023.
- Kamaluddin. "Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Perspektif Dakwah Islam", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 2 Desember 2020.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial jilid I*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Luthfi, Mohammad., dan Ilham, Baheramsyah. "Dakwah Sebagai Model Komunikasi Gontor TV Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Pesantren", *Sahafa Journal of Islamic Communication (SJIC)* 4, no. 1 2021.
- Mansur., Nuranisah., Afdal., Zakariah dan Payuhi, Ferry. "Peranan Komunikasi Dakwah dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam", *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 Juni 2022.
- Masqon, Dihyatun. *Buku Profil Pondok Modern Gontor*. Ponorogo: Gontor Press, 2015.
- Mehrabian, Albert. *Nonverbal Communication*. New York: Routledge, 2017.  
Diakses 21 April 2025 <https://doi.org/10.4324/9781351308724>
- Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Morissan, M.A. *Psikologi Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Mukri, Rusdiono., dan Tamam, A. Mansur. "Prototipe Kepemimpinan Kiai di Pesantren Modern", *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 3 2021.
- Mulyana, Deddy. *Teori-Teori Komunikasi: Aplikasi Praktis*. Bandung: Penerbit Simbiosa, 2024.
- Murdiyatmoko, J. *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media, 2007.

- Mustafa, M. Bisri., Wuryan, Siti., Rosidi. "Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan", *AL-HKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya* 11, no. 2 2020.
- Muttaqien, Zainal K., Harun, Ubay., Ubadah., dan Erniati. "Peranan Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Dalam Pembentukan Karakter Santri Pasca Pandemi Covid-19 di Kampus 11 Ittihadul Ummah Poso", *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)* 2, no. 2 Desember 2023.
- Ngalimun. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Ngalimun, Nur Fuadi Rahman, Latifah. "Dakwah KH. Zainuri HB dan Peran Kepemimpinannya di Pesantren", *SAHAFA Journal of Islamic Communication* 3, no.1, July 2020.
- Nurdin, Ali. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Obianto, Agung, dan Nabhan, M. Yasir. "Strategi Komunikasi DakwahInterpersonal: Analisis Dokumentasi Dakwah Gus Muhammad Iqdam Kholid di Youtube", *Jurnal Darussalam: Jurnal pendidikan, komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 16, no. 2 April 2025.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Pradana, Yoka, dan Utomo, B. Setyo. "Pesan Dakwah K.H Hasan Abdullah Sahal dalam Lirik Lagu "Kembalilah"", *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11, no. 2 Desember 2020.
- Rahmawati, Yulia., Hariyati, Farida., Abdullah A. Z., dan Nurmiarani, Mia. "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital: Kajian Literatur", *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 1 Maret 2024.
- Rahmi, Cinta., dan Darajat, D. Mauli. "Kepemimpinan Kyai Gontor dalam Mengingkatkan Kualitas Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor", *Jurnal Manajemen Dakwah* 9, no. 2, 2023.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ruliana, Poppy, dan Lestari, Puji. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2023.
- Saada dan Indra. "Dakwah Rasulullah dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no.2 Desember 2022.
- Sakdiah, Halimatus. "Komunikasi Interpersonal sebagai Strategi Dakwah Rasulullah (Perspektif Psikologi)", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 15, no. 30 2016.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Sluss, David M. "Role Theory in Organizations: a Relational Perspective", *Handbook of I/O-Psychology*, University of South Carolina Columbia, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suranto, AW. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Suteja, Jaja. "Peran Kiai Dalam Pembinaan Mental Spiritual Santri Remaja DiPondok Pesantren Kota Cirebon", *ORASI Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1, 2015.
- Syafriani, Desi., Oktarina, Soraya., dan Hartati, Sri. "Komunikasi Interpersonal dalam Perspektif Islam dan Politik Islam", *Tathwir: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 8, no. 1 Januari-Juni 2022.
- Thoifah, I'anatut. *Manajemen Dakwah: Sejarah dan Konsep*. Malang: Madani Press, 2015.
- Wijaya, Subur. "Al-Qur'an dan Komunikasi", *Jurnal Al-Burhan* 15, no.1. 2015.  
[Https://journal.ptiq.ac.id](https://journal.ptiq.ac.id)
- Wiryanto. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Wood, Julia T. *Interpersonal Communication, edition 6*. Boston: Wadsworth Cengage Learning, 2010.
- Yazid, Muhammad., Abdullah., dan Sempurna, Ahmad. "Komunikasi Antar Pribadi Dai Dalam Pembinaan Mualaf di Kota Medan", *JDK: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 1 April 2025.
- Yusron, Saudi, dan Sahril. "Aktualisasi Komunikasi Interpersonal dalam Pesan Dakwah Ustadz Muammar Fauzi terhadap Pengembangan Akhlak Santri di Boarding School Muallimin Muhammadiyah Narmada Lombok Barat", *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 Maret 2022.
- Yusuf, Kurniawaty, dan Anggraeni, Lina. "Komunikasi Persuasif Das'ad Latif, Habib Ja'Far, dan Gus Miftah Dalam Berdakwah di YouTube", *Penelitian Mandiri Universitas Paramadina*, Juli 2024.
- Yuwafik, M. hamdan., Zuhriyah, L. Fikri. "Peran Komunikasi Interpersonal KH Ali Maschan Moesa Membangun Jiwa Nasionalisme di Pesantren

Luhur Al Husna Surabaya," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 1 2021.

Zarkasyi, A. Syukri. *Manajemen Pesantren: Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Ponorogo: Trimurti Press, 2005.

Zulfajrin. "Dampak Keberadaan Pondok Modern Darussalam Gontor 6 Riyadhatul Mujahidin pada Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Mowila Perspektif Ekonomi Syariah", *Tesis Magister* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2023.

### Sumber Elektronik

Berliani, F. "Ulama, Guru, Pemimpin: KH. Hasan Abdullah Sahal dan Warisan Keilmuan Abad Ini. Kompasiana" (2025, Mei). Diakses 18 Mei 2025, <https://www.kompasiana.com/berliani42853/682eb729c925c42cbb7f61c3/ulama-guru-pemimpin-kh-hasan-abdullah-sahal-dan-warisan-keilmuan-abad-ini>.

Gontor.ac.id <https://gontor.ac.id/panca-jiwa/>. Diakses 1 Juni 2025.

Gontornews.com

Hani'ah, Formula Kaidah Diksi Dalam AyatAyat Alquran Dan Implementasinya Dalam Kesantunan Berbahasa Masyarakat Madura, <https://journal.trunojoyo.ac.id>

Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. *Encyclopedia of communication theory*. Sage Publications, 2009. Diakses 10 April 2025. <https://teddykw2.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/10/encyclopedia-of-communication-theory.pdf>.

Persada UAD TV. "KH. Hasan Abdullah Sahal – Aktifkan Sabar dan Tawakal". (2021, January 16) YouTube. Diakses 18 Mei, 2025, from <https://www.youtube.com/watch?v=eVk43-JWxdk>

ppikpm.gontor.ac.id. <https://ppikpm.gontor.ac.id/2019/09/06/10-nasehat-utama-kyai-hasan-pada-pembukaan-mubes-ikpm-ke-11/>. Diakses 18 Mei 2025.

Sadili, Imam. Efektifitas Dakwah Menggunakan Perkataan Halus (Kajian Terhadap Al-Qur'an Surat Taha Ayat: 43-44. <http://ejournal.iainmadura.ac.id>

### Wawancara

Wawancara Bersama santri pondok modern Darussalam gontor. Alumni dan Ustadz.

Wawancara santri dan ustaz zuhrufi pondok modern Darussalam gontor ponorogo.